

STRUKTUR NARASI PADA TAYANGAN STAND UP COMEDY

Nama : YOGA M PAMUNGKAS

NIM : D2C009044

ABSTRAK

Stand Up Comedy, merupakan sebuah wadah bagi beberapa masyarakat untuk menyalurkan pendapat, pikiran, dan kritik terhadap keadaan sekitar yang pada mulanya dianggap tabu kemudian layak untuk diperbincangkan seperti pemerintahan yang buruk, isu sosial, politik, Tuhan, dan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan). Seseorang yang seringkali melakukan aksi Stand Up Comedy atau disebut dengan comic memegang peran penting dalam memberikan sebuah suguhan yang menarik kepada penonton. Materi Stand Up Comedy yang dibuat oleh comic berangkat dari observasi yang dilakukan untuk kemudian dituangkan ke dalam sebuah materi dengan memiliki struktur yang tersusun sedemikian rupa serta untuk menghasilkan tawa dari penonton. Struktur narasi pada materi Stand Up Comedy pada akhirnya memegang peranan penting bagaimana comic dapat menyampaikan pendapat, pikiran, dan kritiknya tanpa menyakiti hati penonton bahkan bersama-sama menertawakan hal-hal yang seringkali dianggap tabu bahkan sensitif untuk diperbincangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur narasi pada tayangan Stand Up Comedy oleh Pandji Pragiwaksono dan Sam D Putra yang ditayangkan oleh *Metro TV* dan *Kompas TV*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam kajian budaya dan media terkait struktur narasi untuk memahami materi Stand Up Comedy yang dibuat oleh comic. Selain itu, juga menggunakan paradigma naratif, istilah atau pakem yang menjadi acuan dalam dunia Stand Up Comedy yaitu *set up* dan *punchline*, serta menggunakan teori humor.

Hasil penelitian menunjukkan baik Pandji Pragiwaksono maupun Sam D Putra sama-sama memberikan kritik kepada pemerintahan serta tingkah laku masyarakatnya. Pandji memiliki kemampuan berinteraksi dengan penonton serta menirukan gerakan-gerakan unik dalam menunjang penampilan Stand Up Comedy miliknya. Sedangkan Sammy memiliki kemampuan untuk mengajak penonton sejenak berpikir dari materi yang disampaikan olehnya untuk kemudian menertawakan hal yang sebenarnya sangat-sangat sensitif bahkan tabu untuk diperbincangkan dan sangat berani dalam membeberkan fakta-fakta bahkan berani untuk menyindir dengan menyebutkan nama baik secara langsung maupun tidak langsung. Keduanya memiliki gaya penyampaian yang berbeda untuk menarik perhatian dan tawa namun tetap memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada penonontonnya.

Kata Kunci: Struktur Narasi, Humor, Paradigma Naratif, Pandji Pragiwaksono, Sam D Putra

ABSTRACT

Stand Up Comedy is a medium for some people to express their opinions, thoughts, and criticism about surroundings, that initially considered as taboo then it deserves to be discussed, such as government, social and political issues, God, and SARA (Ethnicity, Religion, Race and Inter-Group Relation). The performer, commonly known as the comic, holds the important role in giving the entertaining performance/show for the audiences. The material which made by the comic comes from observation then being composed in to a material that has such a structure to attract laughter. Finally, the narrative structure of Stand Up Comedy material holds the important role about how the comic could express/pose their opinions, thoughts, and criticism without hurting audience feelings, they even laugh together at things that considered as taboo or sensitif to be discussed.

The purpose of this study is to describe the narrative structure in Stand Up Comedy Show by Pandji Paragiwaksono and Sam D. Putra that being broadcasted on Metro TV and Kompas TV. The writer use the qualitative approach in Cultural and Media studies related to narrative structure to understand the Stand Up Comedy material made by comic. Furthermore, the writer also use narrative paradigm, term used as the references in Stand Up Comedy such as *set up* and *punchline*, and humor theory.

The results indicate both Pandji Pragiwaksono and Sam D. Putra criticize the government and public behaviour. Pandji having ability interact with people and quoted movements unique in supporting appearance stand up comedy his. While sammy having the ability to invite the audience for a moment think of matter delivered through whom to then laughs at the truth, very sensitive even taboo to talk about and very bold in publishing facts even dare to insinuate with name the either directly or indirectly. They have different style to attract attention and laughter, but they both transfer knowledge and education to their audiences.

Keywords : Structure of The Narrative, Humor, Paradigm of Narrative, Pandji Pragiwaksono,
Sam D Putra

LATAR BELAKANG

Perumusan masalah

Karakteristik dari Stand Up Comedy Indonesia berisi lelucon, sarkasme yang biasa berisi tema politik, budaya, pendidikan dan juga sindiran yang ditujukan pada seorang tokoh

terkenal. Dalam Stand Up Comedy, seorang comic dituntut bisa membuat penonton tertawa. Namun, tidak serta merta tanpa batas dan menyajikan konten lawakan yang menyinggung pihak tertentu dan SARA. Ada batasan-batasan yang perlu diperhatikan oleh seorang comic yaitu tidak menyinggung suku, agama dan ras, *blue material* dan konten pornografi serta tidak menyinggung simbol negara dan menjadikannya bahan lelucon.

Namun, banyaknya masyarakat Indonesia yang menyukai Stand Up Comedy tidak lepas dari isi bahan atau materi yang disusun secara apik oleh comic. Selain itu pula melalui cara penyampaian yang unik dan komunikatif. Hal tersebut dibuktikan dengan materi-materi yang berat seperti isu politik, sosial bahkan sampai hal-hal yang berbau pornografi yang disampaikan oleh comic dapat dicerna dengan mudahnya oleh pendengarnya. Masyarakat Indonesia seperti mendapatkan wadah baru untuk mengetahui bagaimana peliknya kehidupan yang tengah terjadi pada masyarakat sekitar dan juga negaranya.

Struktur narasi Stand Up Comedy yang mengacu pada gaya penyampaian serta materi yang dibawakan oleh comic memegang peran penting dalam penampilan comic tersebut. Dengan narasi yang terstruktur serta gaya penyampaian yang komunikatif serta inovatif atau tidak monoton menjadi kunci untuk comic mengambil hati penonton. Dengan struktur narasi yang dibuat sedemikian rupa, comic dapat memiliki ciri khasnya tersendiri yang tentunya dapat membedakan dengan comic lainnya. Melalui pemilihan kata-kata dalam struktur narasi yang diolah, comic dapat menyampaikan hal-hal yang tadinya tabu atau sebelumnya tidak pernah diperbincangkan menjadi layak untuk dibahas melalui Stand Up Comedy. Dan yang paling penting ialah ketika penonton dapat menerima dan tidak sakit hati atau merasa aneh akan materi yang telah dibawakan comic tersebut.

Dari fenomena Stand Up Comedy yang sedang hangat tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana struktur narasi pada materi-materi atau tema yang diangkat oleh para comic pada tayangan Stand Up Comedy.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur narasi pada materi yang diangkat oleh comic pada tayangan Stand Up Comedy *Metro TV* dan *Kompas TV*.

Signifikansi penelitian

Signifikansi akademis

Secara akademis penelitian ini berusaha mengembangkan studi komunikasi, khususnya studi kualitatif dalam kajian media dan budaya terkait struktur narasi pada tayangan Stand Up Comedy sehingga mampu menunjang kemampuan akademis dalam menginterpretasi objek penelitian.

Signifikansi praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada comic Stand Up Comedy untuk dapat membuat struktur narasi melalui materi dan gaya penyampaian yang lebih menarik dan tidak menyakiti hati penonton.

Signifikansi sosial

Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait isu sosial, politik, pemerintahan, dan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) yang disampaikan melalui struktur narasi oleh comic Stand Up Comedy. Kontribusi tersebut diharapkan tidak hanya membuat comic Stand Up Comedy lebih kreatif dan berhati-hati dalam membuat struktur narasi tapi juga dapat membuat masyarakat lebih cerdas dalam menerima isu-isu atau fakta dalam struktur narasi yang disampaikan oleh comic Stand Up Comedy.

Metode penelitian

Tipe penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber yang diamati.

Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 8 video oleh 2 comic Stand Up Comedy Indonesia yaitu Pandji Pragiwaksono dan Sam D. Putra, yakni:

- Merdeka Dalam Bercanda – Demokrasi.
- Merdeka Dalam Bercanda – Liburan.
- Merdeka Dalam Bercanda – Pencitraan.
- Merdeka Dalam Bercanda – Rokok.
- Stand Up Comedy *Metro TV* – Kisruh UN.
- Stand Up Comedy *Metro TV* Edisi 24 September – Capres Idaman.
- Stand Up Comedy *Metro TV* Edisi 7 Desember 2013.
- Stand Up Comedy Spesial *Kompas TV* Mentertawakan Indonesia.

Pemilihan Pandji Pragiwaksono dan Sam D Putra sebagai comic yang materinya ingin diteliti ialah karena kedua comic tersebut merupakan comic dengan struktur narasi yang konsisten. Keduanya memiliki gaya penyampaian yang tidak berubah dan memiliki ciri khas tersendiri sehingga susah disamakan dengan comic yang lain.

Pandji Pragiwaksono

Perannya dalam membangun Stand Up Comedy di Indonesia sangat penting mengingat dialah yang pertama meng-*upload* video Stand Up Comedy Indonesia pertama kali di situs Youtube. Pada saat itu, dia melakukan hal tersebut karena tidak menemukan sama sekali video Stand Up Comedy di Indonesia. Atas keresahannya itu, lalu dia berinisiatif untuk merekam setiap dia melakukan Stand Up Comedy lalu rekaman tersebut dia

upload ke situs Youtube dengan harapan apabila ada orang Indonesia yang mencari video Stand Up Comedy di Indonesia tidak mengalami kesusahan lagi.

Pandji Pragiwaksono dapat dibilang sebagai salah satu penggagas awal lahirnya komunitas Stand Up Comedy di Indonesia bersama beberapa orang lainnya seperti Ryan Adriandhy, Ernest Prakasa, Raditya Dika, dan Isman H.S. Pandji pula yang membawa konsep Stand Up Comedy untuk bisa tayang di stasiun televisi, yakni *Kompas TV* untuk kemudian lahirlah ajang kompetisi SUCI atau Stand Up Comedy Indonesia dengan pemenang dari kompetisi tersebut menggunakan keputusan juri bukan voting dari pemirsa. Video yang diunggah oleh Pandji Pragiwaksono pula yang menjadi bahan referensi dari *Kompas TV* sebelum menelurkan program kompetisi Stand Up Comedy Indonesia.

Pandji Pragiwaksono dalam perkembangannya memiliki Stand Up Comedy Show sendiri yang diberi nama Bhinneka Tunggal Tawa. Pertunjukan Stand Up Comedy Show pertamanya tersebut pada tanggal 28 Desember 2011. Pandji melakukan aksi Stand Up Comedy dengan durasi 1 jam 15 menit. Show tersebut berjalan dua kloter. Kloter pertama 1 jam 15 menit dan kloter kedua juga 1 jam 15 menit. Hal tersebut dikarenakan membludaknya penonton yang ingin menyaksikan Stand Up Comedy Show Pandji Pragiwaksono.

Sam D Putra

Nama lengkapnya Sam Darma Putra Ginting. Mungkin masih banyak yang kurang akrab dengan nama ini. Namun ketika kita menyebut @notaslimboy atau Sammy, *onliners* pasti paham siapa yang dimaksud. Ya, dia adalah *stand up comedian (comic)* yang namanya makin populer. Saat ini selain sebagai *comic*, ia juga seorang pengusaha IT dibidang *software development* yang salah satu produknya www.mesinpulsa.com. Via *Blackberry Broadcast Messages (BBM)* ia menyebutkan sebagai suami dari seorang isteri dan ayah dua anak, Sharon (7) dan Jordan (4).Sebenarnya, sebelum Sammy sampai pada pencapaian ini ia sudah sering melucu. Sewaktu zaman ospek di ITB dulu, ia sering dijadikan danlap (komandan

lapangan) untuk bagian yang lucu. Saat reformasi ia turun ke jalan, kalau disuruh jadi orator, ya bagian yang lucu juga. Pada 17-18 Februari, ia bersama Agus Noor dan Butet Kertaradjasa, “menghasut” sebuah pentas *stand up comedy* yang berbalut teater dengan tajuk Koper. Acaranya sukses dan hak siarnya kemudian dibeli oleh Metro TV (<http://suc.metrotvnews.com/article/kliping/21>).

PEMBAHASAN

Pandji Pragiwaksono merupakan salah satu comic yang gemar mengangkat tema-tema yang berat dalam materi Stand Up Comedy miliknya. Stand Up Comedy merupakan sebuah wadah yang oleh Pandji dipergunakan untuk mengkritik baik mengenai pemerintahan yang bobrok, kebijakan-kebijakan yang dibuat seperti mengenai iklan rokok, dan undang-undang tentang rokok. Selain itu, dia juga mencoba mengangkat permasalahan yang sebenarnya sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari seperti maraknya orang-orang menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari dan pencitraan yang dilakukan oleh laki-laki dengan mengikuti *fitness*. Tidak jarang pula, dia mengangkat materi yang berbau porno atau jorok seperti materi yang membahas alat kelamin atau iklan pembalut untuk wanita. Bahkan, materi tentang salah satu agama di Indonesia juga dia angkat menjadi sebuah materi Stand Up Comedy miliknya, tak terkecuali juga membawa nama Tuhan ke dalam materinya tersebut.

Yang menjadi kelebihan Pandji dalam membawakan materi Stand Up Comedy miliknya di atas panggung ialah kemampuannya berinteraksi dengan baik penontonnya. Hal tersebut dapat dilihat ketika dia mencoba untuk sesekali mengajak salah satu penonton berinteraksi dengannya seperti pada materi Rokok yang telah dibahas, dia mencoba membuat percakapan dengan seorang anak perempuan yang tengah menonton. Uniknya, Pandji melakukannya setelah menyampaikan materi yang berbau pornografi. Kemampuan tersebut dalam istilah dunia Stand Up Comedy sering dinamakan sebagai *Riffing*. *Riffing* adalah istilah

untuk teknik mengajak ngobrol penonton untuk kemudian membuat sesuatu yang lucu dari obrolan tersebut (Pragiwaksono, 2012:61).

Selain itu, Pandji dalam penyampaian materi Stand Up Comedy miliknya juga piawai dalam membuat *gesture* atau gerakan tubuh yang mendukung dalam membawakan materinya. Dapat dilihat ketika dia beberapa kali menirukan gerakan-gerakan yang menimbulkan tawa oleh penonton. Seperti gerakan koboi menunggangi kuda dan gerakan menggunakan pembalut yang biasa dilakukan oleh perempuan, yang diperlihatkannya pada materi *Rokok* miliknya.

Secara tidak langsung, Pandji menciptakan sendiri gayanya dalam menyampaikan materi Stand Up Comedy miliknya. Seperti apa yang disebutkan oleh Scharwz (2010:15-17), comic dalam Stand Up Comedy ialah seseorang dengan kemampuan humoris, kemampuan interaksi dengan khalayak, dan kemampuan secara spontan untuk bereaksi menyindir adalah aspek krusial keberhasilan Stand-Up Comedy. Penciptaan humor dalam Stand-Up Comedy dipandang sebagai kombinasi fitur linguistik. Berbagai lelucon mengatakan seperti permainan kata, hiperbola, pengulangan, waktu, dan pilihan paralinguistik. Selain itu, komedian mengembangkan tahap tertentu dan menciptakan gaya mereka sendiri. Beberapa aspek yang disebutkan tersebut terdapat dalam diri Pandji Pragiwaksono sebagai seorang comic. Interaksi dengan penonton, terkadang spontan melakukan percakapan dengan salah satu penonton dalam pertunjukan Stand Up Comedy miliknya. Kemudian seringkali juga memiliki kemampuan secara spontan untuk menyindir dengan kemampuan mengolah berbagai macam kata yang ambigu ialah beberapa kelihaihan yang dimiliki Pandji dalam penyampaian materi Stand Up Comedy miliknya.

Materi Stand Up Comedy yang disampaikan oleh Sammy Notaslimboy memiliki kesamaan dengan Pandji Pragiwaksono karena seringkali menyinggung tentang pemerintahan yang buruk, isu sosial, ketuhanan, dan hal sensitif seperti alat kelamin tak luput diangkat

sebagai materi Stand Up Comedy miliknya. Namun jika dilihat dari 4 materi yang disampaikan oleh Sammy, fokus utama yang ingin disampaikan olehnya ialah mengenai pendidikan di Indonesia yang menurutnya melangkah mundur. Hal tersebut dapat dilihat dari skala besar seperti pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang sampai detik ini masih diperdebatkan karena pelaksanaannya yang amburadul dan dinilai memberatkan siswa sekolah. Dari skala kecil, apa yang disampaikan oleh Sammy yakni mengenai orang tua yang terlalu memaksakan pendidikan kepada anak-anaknya sejak usia dini, atau apa yang disebut oleh Sammy sebagai sirkus anak, dalam hal ini ialah pendidikan Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta penelitian terhadap struktur narasi yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sebagai berikut:

1. Pandji Pragiwaksono, comic pertama yang diteliti pada penelitian ini merupakan comic yang sangat menggunakan kelebihan *gesture* atau gerak tubuh demi mendukung materi Stand Up Comedy yang disampaikannya.
2. Pandji dalam menyampaikan materi seringkali menirukan gerakan-gerakan yang spontan, tidak jarang pula dia menggunakan mimik wajah anehnya untuk mengundang tawa dari penonton. Dia mampu membuat penonton tertawa hanya dengan gerakan tubuh yang ditampilkannya tanpa harus berbicara.
3. Pandji seringkali hanya berdiam ¹⁰⁹ pada saat menyampaikan materi Stand Up Comedy miliknya. Hanya didukung dengan gerakan dan mimik ketika menyampaikan materi miliknya.
4. Pandji dalam mengolah *set up* seringkali seperti bertutur atau bercerita dengan panjang lebar terlebih dahulu baru kemudian pada akhirnya menyampaikan *punchline* dalam materi Stand Up Comedy miliknya.

5. Sammy Notaslimboy dalam struktur narasi materi Stand Up Comedy miliknya, seringkali mondar-mandir di atas panggung. Hal tersebut merupakan suatu bentuk penyampaian materi miliknya dengan maksud memberikan penekanan-penekanan dalam upaya mendukung penyampaian materi Stand Up Comedy miliknya.
6. Sammy dalam *punchline* yang dia sampaikan seringkali memberikan imajinasi-imajinasi dalam bentuk upayanya menyindir atas apa yang telah dia sampaikan pada saat *set up* dalam materinya.
7. *Set up* dari materi Stand Up Comedy milik Sammy berbeda dengan Pandji, dia kerap kali menggunakan fakta atau hasil riset yang telah dilakukannya untuk disampaikan kepada penonton. Dan berbeda dengan Pandji gayanya bertutur, Sammy lebih menyampaikannya secara lugas dan frontal, serta nampak seperti sedang berorasi.

Baik Pandji maupun Sammy memiliki gaya penyampaian masing-masing dalam membuat materi Stand Up Comedy. Pandji memiliki kemampuan berinteraksi dengan penonton serta menirukan gerakan-gerakan unik dalam menunjang penampilan Stand Up Comedy miliknya. Sedangkan Sammy memiliki kemampuan untuk mengajak penonton sejenak berpikir dari materi yang disampaikan olehnya untuk kemudian menertawakan hal yang sebenarnya sangat-sangat sensitif bahkan tabu untuk diperbincangkan. Sammy sangat berani dalam membeberkan fakta-fakta bahkan berani untuk menyindir dengan menyebutkan nama baik secara langsung maupun tidak langsung. Keduanya merupakan comic yang dapat dibalang memberikan tidak hanya kelucuan tapi juga pengetahuan bagi khalayak yang menyaksikannya. Hal tersebut merupakan hasil dari observasi yang dilakukan oleh keduanya dalam membuat materi Stand Up Comedy yang kemudian dibumbui dengan kepiawian mengolah kata-kata yang unik serta ambigu untuk pada akhirnya menghasilkan tawa serta pengetahuan bagi penonton.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Hasil penelitian ini berusaha mengembangkan pemikiran teoritik dalam kajian budaya media dan budaya khususnya dalam bidang komedi mengenai struktur narasi pada tayangan Stand Up Comedy. Struktur narasi digunakan untuk menganalisis materi Stand Up Comedy yang disampaikan oleh comic. Pendekatan paradigma naratif juga digunakan untuk melakukan analisis, dibantu dengan istilah atau pakem yang sering dipergunakan dalam dunia Stand Up Comedy seperti *set up* dan *punchline* serta teori humor. Diharapkan penelitian ini dapat memacu studi mengenai analisis naratif atau lebih khusus lagi yaitu mengenai struktur narasi dalam Stand Up Comedy atau pembahasan yang lainnya sehingga memperkaya penelitian dan referensi dalam bidang kajian dan budaya di Indonesia.

5.2.2 Implikasi Praktis

Stand Up Comedy sebagai salah satu alat dari media, dituntut untuk memberikan tayangan yang turut mencerdaskan dan memberikan pendidikan kepada penonton. Comic pada akhirnya yang memiliki tanggung jawab akan dibawa kemana materi yang disampaikannya. Oleh sebab itu, pembuatan struktur narasi pada materi Stand Up Comedy yang dibuat hendaknya tidak hanya menghasilkan tawa tapi juga pada akhirnya memberikan pendidikan kepada penonton. Penelitian ini diharapkan dapat membantu comic Stand Up Comedy dalam mengembangkan materi dengan memperhatikan struktur narasi yang mudah diterima dan tidak menyakiti hati penonton.

5.2.3 Implikasi Sosial

Komedi melalui Stand Up Comedy hendaknya memberikan kontribusi kepada penonton dan memberikan pendidikan tidak semua komedi pada akhirnya hanya menciptakan tawa saja, namun juga memberikan sebuah pendidikan serta sebagai sebuah ruang untuk bersama-sama memperbincangkan hal-hal yang dianggap tabu atau sensitif. Stand Up Comedy memberikan kesempatan kepada semua strata sosial yang ada pada masyarakat

melebur menjadi satu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan yang terjadi. Struktur narasi pada materi Stand Up Comedy memegang peranan penting sebagai sebuah acuan yang dipegang oleh comic dalam menyampaikan pendapatnya untuk dituangkan ke dalam sebuah materi Stand Up Comedy yang mendidik, tidak asal bunyi, dan tidak asal menyindir. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pula masyarakat khususnya penonton Stand Up Comedy untuk lebih membuka wawasan dan pikiran terhadap materi yang disampaikan sehingga bisa sebagai sarana melepaskan ketegangan, mencairkan suasana dan pada akhirnya melebur menjadi satu tanpa mempermasalahkan asal-usul.